BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dana Alokasi Umum tidak berpengaruh signifikan terhadap Belanja Modal. Transfer yang diterima daerah dari pusat tidak menentukan besar atau kecilnya belanja modal.
2. Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif terhadap Belanja Modal. Semakin besar kemampuan daerah menggali potensi-potensi yang ada untuk meningkatkan pendapatan asli daerah, maka bagian yang dibelanjakan untuk belanja modal juga akan meningkat.
3. Dana Alokasi Umum berpengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Transfer dari pemerintah pusat yang besar mendorong banyaknya terjadi penyelewengan yang berakibat pada alokasi bagi beberapa bidang menjadi tidak efektif dan berjalan timpang sehingga pertumbuhan ekonomi menjadi menurun.
4. Pendapatan Asli Daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Peningkatan PAD belum berdampak pada perekonomian daerah. Daerah belum mampu menggunakan peningkatan pendapatan secara efisien untuk menggali potensi-potensi daerah sehingga

5. Belanja modal berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Semakin banyak pembangunan sarana dan prasarana oleh pemerintah daerah untuk meningkatkan produktivitas masyarakat, akan berpengaruh terhadap meningkatnya perekonomian daerah.
6. Dana alokasi umum tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi ketika belanja modal menjadi variabel intervening.
7. Pendapatan asli daerah berpengaruh secara tidak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi ketika belanja modal menjadi variabel intervening.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan analsis sebelumnya maka penulis menyarankan;

1. Pemerintah daerah hendaknya terus berupaya menggali potensi-potensi yang ada di daerah untuk meningkatkan pendapatan asli daerah yang digunakan untuk membiayai belanja modal agar ekonomi daerah semakin tumbuh.
2. Pemerintah perlu melakukan pengontrolan terhadap aliran dana dari pusat, karena rawan akan penyelewengan.
3. Pemerintah hendaknya menetapkan alokasi anggaran yang lebih besar pada belanja modal agar produktivitas masyarakat meningkat dan ekonomi tumbuh.
4. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel bebasnya

ekonomi, hal ini dimaksudkan agar dapat lebih jelas melihat faktor-faktor tidak langsung yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi tersebut.

5. Diharapkan penelitian mendatang dapat memperluas atau menambah sampel penelitian seperti sampel daerah di luar pulau Jawa dan Bali atau seluruh Indonesia dengan periode pengamatan yang lebih panjang.

C. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yang diteliti hanya Dana Alokasi Umum, PAD dan Belanja Modal.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada daerah kabupaten dan kota di empat Propinsi Pulau Jawa dan Bali sehingga generalisasi hasil temuan dan rekomendasi penelitian ini kurang dapat diberlakukan bagi daerah di luar empat Propinsi di Pulau Jawa dan Bali